

Peranan Mahasiswa dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata dan Kegiatan Tambahan di Jorong Dama Gadang Kabupaten Agam

Rino^{1*}, Lasti Rahma Winta², Naima Tanjung Lasti³, Syahrul Huda⁴, Febbi Ari Istiqomah⁵,
Fajri Adhytia⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: rino@fe.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v3i1.32>

Diterima: 19-06-2024

Revisi: 24-06-2024

Available Online: 29-06-2024

A B S T R A C T

Article discusses KKN student activities. KKN activities aim to provide experience and as a learning process for students to explore village potentials that can be developed by the community. The method for implementing KKN at the location consists of survey activities and planning additional activities apart from the core activities that have been planned. Additional KKN student activities receive support from the local government and the Jorong Dama Gadang community. This is shown in many KKN student activities involving people from various groups. The Jorong government and its officials involve many KKN students in carrying out activities such as socialization on Bullying and the Spirit of Learning, teaching activities at schools, and Posyandu activities. Other forms of activities involving young teenagers and elementary school level children include activities at the Qur'an Study Park to accompany and teach the Qur'an, healthy exercise carried out in the community and also in the school environment, keeping the environment clean with community service, and rearranging boundaries. hamlet boundaries. Padang State University KKN activities are expected to provide benefits to the community, especially those aimed at creating peace and developing the potential of tourist villages.

A B S T R A K

Artikel ini membahas kegiatan mahasiswa KKN. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Metode pelaksanaan KKN di lokasi terdiri dari kegiatan survey, dan perencanaan kegiatan tambahan selain kegiatan inti yang telah direncanakan. Kegiatan tambahan mahasiswa KKN mendapat dukungan dari pemerintah setempat dan masyarakat jorong Dama Gadang. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan mahasiswa KKN banyak melibatkan masyarakat dari berbagai golongan. Pemerintah jorong beserta aparatnya banyak melibatkan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti sosialisasi Bullying dan Semangat Belajar, kegiatan pengajaran di sekolah, dan kegiatan Posyandu. Bentuk kegiatan lainnya yang melibatkan kaum remaja muda dan anak-anak sekolah setingkat Sekolah Dasar seperti bergiat di Taman Pengajian untuk mendampingi dan mengajar mengaji, senam sehat dilakukan di lingkungan masyarakat dan juga di lingkungan sekolah, menjaga lingkungan bersih dengan kerjabakti, dan melakukan penataan kembali batas-batas dusun.

KEYWORD

Desa Wisata, KKN, Potensi Desa



PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terletak pulau Sumatera. Sumatera Barat memiliki kekayaan budaya dan keindahan alam yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota, disetiap kabupaten keindahan alam dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Dari 12 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat Kabupaten Agam merupakan salah satu kabupaten yang memiliki keindahan alam yang dijadikan sebagai ikonik wisata. Di kabupaten Agam juga memiliki 16 kecamatan dan 92 Nagari dengan luas wilayah mencapai 2.226,27 km² dan penduduk 525.348 jiwa (2022) dengan sebaran 235,98 jiwa/km², dari salah satu nagari yang ada di kabupaten Agam, Nagari Dalko diketahui memiliki 4 jorong yang mana Jorong Dama Gadang menjadi salah satu Jorong yang mempunyai wisata alam yang menarik, dan begitu juga dengan jorong lainnya.

Jorong Dama Gadang berasal dari kata “Dama” yang artinya “dulunya banyak pohon Damar = Gadang = Besar ” Jorong Dama Gadang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat (Sumbang). Memiliki keindahan alam yang masih sangat asri di Jorong Dama Gadang ini ada surga tersembunyi yang cantik dan elok yaitu Sarasah Pontong, air terjun dengan pemandangan yang indah dan aliran air yang jernih. Keindahan alam tersebut dapat mendorong adanya pengembangan wisata. Pengembangan desa wisata merupakan bagian dari program pemerintah yang menganut slogan back to nature. Kembali ke suatu yang alami dengan Kembali ke alam dan kehidupan masyarakat yang masih mempertahankan dan mengangkat kearifan budaya lokal. Kearifan lokal (local wisdom) yang ada dalam kehidupan masyarakat diantaranya kesenian tradisional, adat istiadat, pertanian, sejarah, dan budaya. Sesuai dengan undang undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa membuka ruang bagi pengembangan desa, pemodelan desa wisata yang menggambarkan identitas ciri daerah. Pengembangan objek wisata di desa akan memberikan keuntungan bagi masyarakat dari segi ekonomi dengan mempertahankan dan mengangkat kearifan lokal (Yadnya dkk, 2023)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pemberian pengalaman Belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi (seni) di luar kampus (Rachpriliani, 2021). Realisasi KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar mampu memberdayakan dirinya untuk dapat mengembangkan dan atau mempertahankan kehidupan seni budaya. Sesuai dengan tema KKN yang diselenggarakan Universitas Negeri Padang tahun 2024, tentang pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan desa wisata di kabupaten Agam.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian KKN ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki dasar deskriptif dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dengan lebih mendalam. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memusatkan penelitian, serta menekankan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut. penelitian kualitatif berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori yang sudah ada sebagai pendukung, lalu hasilnya akan memunculkan teori dari data tersebut.

Menurut Maleong dalam (Rachpriliani, 2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami. Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011:9) adalah metode yang berdasarkan pada filsafatn postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang yang lokasi pengabdiannya di Jorong Dama Gadang Nagari Dalko Kabupaten Agam dilepas di depan Gedung Auditorium Universitas Negeri Padang pada tanggal 08 Januari 2024. Mahasiswa KKN Jorong Dama Gadang berjumlah 35 orang yang berasal dari 8 Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Sebelum pemberangkatan ke lokasi KKN, mahasiswa yang didampingi oleh

Dosen Pendamping Lapangan (DPL) mengadakan foto bersama. Kegiatan tersebut dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN dan satu orang Dosen Pendamping Lapangan. Mahasiswa KKN tiba di nagari Dalko dan diterima langsung wali nagari dan masyarakat di kantor wali nagari Dalko. Mahasiswa disambut oleh wali nagari, kepala jorong, dan aparat desa lainnya dengan harapan mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan dapat menjalankan program-program kerja dengan baik dan memberi manfaat.



Gambar 1. Dosen pendamping lapangan bersama wali nagari Dalko

Setelah kegiatan serah terima mahasiswa KKN di kantor wali nagari, mahasiswa KKN UNP selanjutnya diarahkan menuju jorong penempatan masing-masing. Adapun peneliti mendapatkan penempatan KKN di jorong Dama Gadang yang berjarak sekitar 3 km dari kantor wali nagari.

Hari kedua pelaksanaan kuliah Kerja Nyata, mahasiswa KKN sudah mulai berbaur dengan masyarakat melalui kegiatan gotong royong bersama. Seluruh mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan gotong royong dilakukan di balai desa dan wilayah tempat tinggal mahasiswa KKN.



Gambar 2. Kegiatan gotong royong bersama masyarakat di balai desa.

Setelah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melaksanakan kegiatan gotong royong, kemudian melaksanakan rapat perdana mahasiswa KKN Tematik dalam menentukan kegiatan utama dan tambahan dalam pengembangan potensi desa wisata Jorong Dama Gadang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di Jorong Dama Gadang terdiri dari peran serta dalam kegiatan pengembangan potensi desa wisata, kegiatan bersama pemerintah jorong, kegiatan bersama dengan pemuda, kegiatan bersama anak Sekolah Dasar, dan kegiatan pada masyarakat sekitar Jorong Dama Gadang.

Kegiatan Pengembangan Potensi Desa Wisata

Jorong Dama Gadang secara geografis memiliki kenampakan alam berupa perbukitan yang di lembahnya terdapat air terjun. Melihat kondisi yang demikian, mahasiswa KKN Tematik UNP berinisiatif untuk mengembangkan potensi desa wisata di jorong Dama Gadang dengan melakukan beberapa inovasi terkait air terjun atau lebih dikenal dengan Sarasah Pontong. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terdiri atas

beberapa hal. Untuk langkah awal mahasiswa KKN Tematik UNP bersama masyarakat melakukan pembersihan jalan menuju sarasah Pontong agar mempermudah akses menuju sarasah karena sudah lama tidak dibersihkan. Pada kegiatan tersebut mahasiswa KKN memperbaiki tangga menuju sarasah Pontong dan menanam bunga disepanjang jalan tersebut.

Selanjutnya mahasiswa KKN juga melakukan pembersihan di area sekitar sarasah Pontong dan pembersihan batu dan ranting kayu di dalam air sarasah Pontong.



Gambar 3. Kegiatan pembersihan jalan menuju sarasah Pontong bersama wali nagari

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN UNP selanjutnya adalah memperindah jalan menuju sarasah Pontong dengan membuat taman buah markisa menggunakan bambu yang ada di lingkungan jorong Dama Gadang. Tujuannya selain memperindah yaitu juga untuk melestarikan buah-buahan yang ada di jorong Dama Gadang spesifik buah markisa.



Gambar 4. Pembuatan taman buah markisa di sepanjang jalan menuju sarasah Pontong.

Guna menambah daya tarik objek wisata di sarasah Pontong mahasiswa KKN melakukan pembuatan spot foto agar pengunjung yang datang ke sarasah Pontong dapat mengabadikan pengalaman mereka. Spot foto tersebut dibuat dengan memanfaatkan SDA bambu yang banyak di jorong Dama Gadang.



Gambar 5. Spot foto

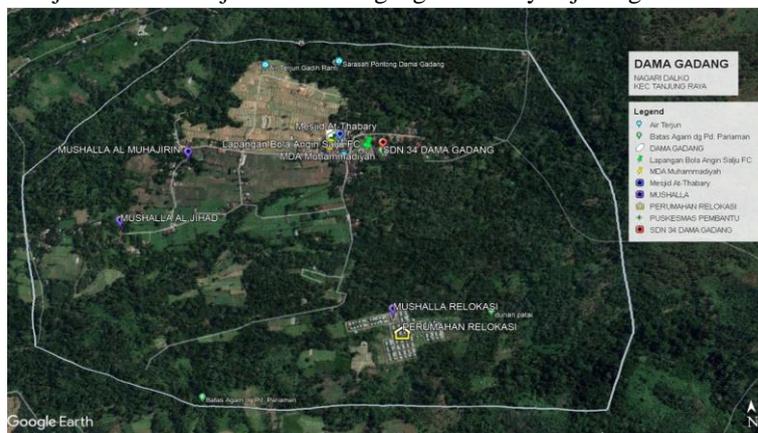
Sarasah Pontong merupakan objek wisata air terjun yang umumnya dikunjungi wisatawan untuk berenang, dan tak jarang setelah berenang akan merasa letih dan butuh tempat beristirahat. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa KKN UNP berinisiatif membangun gazebo di sekitaran sarasah pontong, selain untuk beristirahat gazebo ini juga dapat berfungsi sebagai tempat berteduh saat panas ataupun hujan.



Gambar 6. Pembuatan Gazebo

Kegiatan Bersama Pemerintah Jorong

Kehadiran mahasiswa KKN yang ada di jorong Dama Gadang nagari Dalko mendapat respon yang cepat dari pemerintah nagari dan jorong setempat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan berdasarkan hasil survey di lingkungan sekitar. Aparat jorong dan nagari melibatkan mahasiswa KKN UNP dalam membicarakan perencanaan pembuatan peta digital batas-batas wilayah nagari Dalko. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjelaskan letak geografis wilayah jorong Dama Gadang nagari Dalko kabupaten Agam.



Gambar 8. Peta digital jorong Dama Gadang.

Output dari kegiatan pembuatan peta digital yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah kerja Nyata Tematik UNP yaitu berupa peta digital wilayah jorong Dama Gadang yang dapat diakses melalui platform google maps yang dapat mempermudah orang lain dalam mencari akses lokasi jorong Dama Gadang.

Kegiatan Bersama Pemuda

Mahasiswa KKN merangkul pemuda dalam membuat rencana kegiatan tambahan di lokasi pengabdian jorong Dama Gadang. Hal tersebut ditandai dengan minggu pertama pelaksanaan pengabdian sudah melakukan pertemuan antara mahasiswa KKN UNP dengan jorong Dama Gadang. Hasil dari pertemuan tersebut yaitu mahasiswa dan pemuda sepakat akan membuat acara pertandingan sepak bola antar nagari Dalko yang diikuti

oleh 4 jorong terkait. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Senin, 05 Februari 2024 dengan jorong Dama Gadang sebagai tuan rumah.



Gambar 9. Mahasiswa bersama pemuda berkolaborasi menjadi tim sepak bola.

Kegiatan Bersama Masyarakat Lingkungan Sekitar

Kegiatan tambahan mahasiswa KKN lainnya dalam merangkul masyarakat bergiat bersama adalah ikut serta dalam kegiatan posyandu. Kegiatan posyandu yang dilakukan melalui perencanaan terdahulu, yaitu dengan melakukan permohonan ijin kegiatan kepada pemerintah jorong.



Gambar 10. Kegiatan posyandu di jorong Dama Gadang.

Aktivitas lain mahasiswa KKN di lokasi pengabdian adalah membantu masyarakat panen hasil kebun. Salah satu hasil pertanian masyarakat jorong Dama Gadang adalah dari tanaman jagung. Mahasiswa membantu masyarakat dalam mempersiapkan hasil panenanya untuk di bawah ketempat pemasaran. Disela kegiatan tersebut, secara tidak langsung mahasiswa memberikan masukan-masukan kepada masyarakat desa terkait dengan potensi jagung menjadi bahan makanan yang bernilai ekonomi. Potensi-potensi tersebut dapat dilakukan dengan kerjasama pengurus Bumdes. Potensi desa yang dapat dikembangkan oleh pengurus Bumdes seperti pengembangan kesenian dan kebudayaan serta pengempangan tempat-tempat wisata (Savitri et al., 2021).



Gambar 11. Panen padi di jorong Dama Gadang

Disela kegiatan mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang dalam bergiat sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan, menyempatkan ikut melaksanakan nonton bareng acara kesenian bersama dengan masyarakat setempat. Kegiatan nonton bareng di jorong Dama Gadang dihadiri oleh mahasiswa KKN, kepala jorong, dan masyarakat setempat di lapangan sepak bola Angin Salju jorong Dama Gadang.

Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang melakukan kunjungan ke Sekolah Dasar setempat yaitu SDN 34 Dama Gadang, kegiatan yang dilakukan berupa menggantikan guru kelas yang tidak bisa hadir dan melakukan sosialisasi bullying dan semangat belajar kepada siswa-siswi SDN 34 Dama Gadang. Hal ini karena pada zaman sekarang tak sedikit berita beredar mengenai pembullyingan yang terjadi disekolah.



Gambar 18. Sosialisasi ke SDN 34 Dama Gadang

Mengajar dan mendampingi mengaji anak-anak jorong Dama Gadang merupakan salah satu program kegiatan mahasiswa KKN. Kegiatan belajar dan mengajar mengaji dilaksanakan di MDA Muhammadiyah jorong Dama Gadang.



Gambar 19. Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak jorong Dama Gadang.

SIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Proklim mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Kegiatan pengembangan potensi desa wisata dan kegiatan tambahan yang dilakukan melibatkan seluruh kalangan masyarakat dari anak-anak usia Sekolah Dasar, remaja muda, dan juga orang tua. Keterlibatan pemuda dalam pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Negeri Padang menjadikan program kerja mahasiswa KKN terlaksana dengan baik dan tuntas sesuai dengan perencanaan. Bentuk kegiatan tambahan KKN Tematik Proklim Universitas Negeri Padang di jorong Dama Gadang adalah berperan aktif dalam kegiatan jorong seperti ikut terlibat dalam kegiatan posyandu, ikut mensukseskan kegiatan turnamen sepak bola, dan terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Rachpriliani, A. (2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN): Profil Desa Berkelanjutan di Desa Kalibuaya, Karawang Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 750-762.
- Savitri, D. A. M., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Teknis Desa Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui BUMDes “GEMAR” Desa Parakan, Kendal. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Yadnya, I. K. B. Y., Suniasi, N. L., Oktariani, N. K., Mongan, M. G., Motila, V., Mudana, I. G. R., & Narayanti, P. S. (2023). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Padalembara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12241-12249.